

Pelatihan dan Pengajaran Lagu Alkitab bagi Anak-anak di GKSI Nazaret Keladan Kalimantan Barat

Jenius Zai

Program Pendidikan Sarjana Teologi
Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta
e-mail: jennyuszai2001@gmail.com

Article History:

Received: 20 September 2023
Revised: 25 Oktober 2023
Accepted: 30 November 2023

Keywords: *training, teaching, Bible songs, Bible understanding, GKSI Nazareth Keladan*

Abstract: *This article describes the training and teaching of Bible songs conducted at the Gereja Kristen Setia Indoneisa (GKSI) Nazareth Keladan, West Kalimantan, with the aim of increasing children's spiritual identity and Bible understanding. Participatory approach methods and song-based learning approaches were applied in this activity. This article describes the process of planning and implementing the training, the materials presented, as well as the results and impacts achieved. It is hoped that the training and teaching of Bible songs will strengthen children's relationship with the Bible, help them recognize the character and values of the Bible, and increase their participation in the worship life of the church.*

Abstrak

Artikel ini menggambarkan pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab yang dilakukan di Gereja Kristen Setia Indonesia (GKSI) Nazaret Keladan, Kalimantan Barat, dengan tujuan meningkatkan identitas rohani dan pemahaman Alkitab anak-anak. Metode pendekatan partisipatif dan pendekatan pembelajaran berbasis lagu diterapkan dalam kegiatan ini. Artikel ini menjelaskan proses perencanaan dan pelaksanaan pelatihan, materi yang disampaikan, serta hasil dan dampak yang dicapai. Pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab ini diharapkan dapat memperkuat hubungan anak-anak dengan Alkitab, membantu mereka mengenal karakter dan nilai-nilai Alkitab, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kehidupan beribadah di gereja.

Kata kunci: pelatihan, pengajaran, lagu Alkitab, pemahaman Alkitab, GKSI Nazaret Keladan.

PENDAHULUAN

Gereja Kristen Setia Indonesia (GKSI) Nazaret Keladan, yang terletak di Kalimantan Barat, memainkan peran penting dalam membina dan mengembangkan iman anak-anak dalam komunitas gereja. Dalam upaya untuk memperkuat identitas rohani anak-anak dan memperdalam pemahaman Alkitab mereka, GKSI Nazaret Keladan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab yang menarik dan bermakna.

Anak-anak merupakan bagian penting dari gereja dan masa kanak-kanak adalah periode penting dalam pembentukan keyakinan dan nilai-nilai spiritual (Teologi et al., 2022). Pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab memainkan peran vital dalam memperkenalkan anak-anak kepada Alkitab dan memfasilitasi pertumbuhan rohani mereka melalui musik dan lirik yang berhubungan langsung dengan teks Alkitab. Dalam konteks GKSI Nazaret Keladan, kegiatan ini menjadi sarana untuk membangun fondasi iman yang kokoh pada anak-anak serta memperkuat keterikatan mereka dengan gereja (Bangsa, 2023).



Gambar 1: Ibadah Paskah Sekolah Minggu GKSI Nazaret Keladan

Artikel ini akan memaparkan proses, metode, dan dampak dari pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab bagi anak-anak di GKSI Nazaret Keladan, Kalimantan Barat. Melalui pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu, anak-anak diajak untuk terlibat secara aktif dalam mempelajari dan menyanyikan lagu-lagu Alkitab yang dipilih dengan cermat (Shirley & Rendy, 2017). Selain itu, artikel ini akan membahas tentang bagaimana pelatihan dan pengajaran ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman Alkitab anak-anak, meningkatkan identitas rohani mereka, serta melibatkan mereka secara aktif dalam kehidupan beribadah di gereja.

Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang kegiatan pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab bagi anak-anak di GKSI Nazaret Keladan, diharapkan bahwa artikel ini akan memberikan wawasan berharga bagi gereja-gereja lain dan komunitas yang tertarik untuk memperkuat pembinaan spiritual anak-anak melalui musik gerejawi.

METODE

Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di Gereja Kristen Setia Indonesia (GKSI) Nazaret Keladan, tanggal 21 Februari 2023 hingga tanggal 31 Mei 2023 diikuti oleh anak-anak dari dusun Keladan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini adalah memberikan pelatihan kepada anak-anak dengan menyanyikan ayat-ayat Alkitab untuk mempermudah dalam menghafal ayat-ayat Alkitab (Tubagus, 2023). Kegiatan dilakukan setiap hari Senin dan Selasa, pukul 10.30 WIB sampai pukul 11:30 WIB yang diselingi dengan kegiatan bimbingan belajar (bimbel). Kegiatan ini berlangsung kurang lebih selama 3 bulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu (Febriyona et al., 2019), dengan tujuan untuk melaksanakan pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab bagi anak-anak di GKSI Nazaret Keladan. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif anak-anak dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, serta penerapan metode pembelajaran yang berfokus pada lagu-lagu Alkitab (Halawa, 2023). Berikut adalah langkah-langkah dan strategi yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Perencanaan dan Desain Pelatihan:
 - a. Melibatkan pengurus gereja dan pengajar anak-anak dalam tahap perencanaan untuk memastikan pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan dan harapan.
 - b. Menentukan tujuan pelatihan yang jelas, termasuk peningkatan pemahaman Alkitab, pengembangan keterampilan musik, dan peningkatan identitas rohani anak-anak.
2. Seleksi Lagu Alkitab:
 - a. Mengidentifikasi lagu-lagu Alkitab yang sesuai dengan konteks gereja dan tingkat pemahaman anak-anak.
 - b. Memilih lagu-lagu yang berfokus pada nilai-nilai rohani, kisah-kisah Alkitab, atau pesan-pesan teologis yang relevan bagi anak-anak.
3. Pengajaran dan Pembelajaran:
 - a. Menggunakan metode pembelajaran aktif dan kreatif, seperti gerakan tubuh dan bernyanyi bersama.
 - b. Melibatkan anak-anak dalam proses pemilihan lagu, interpretasi lirik, dan penyesuaian lagu sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka.
 - c. Menggunakan media visual dan audiovisual, seperti gambar, video, atau rekaman suara, untuk membantu pemahaman dan pengingatan lagu-lagu Alkitab.
4. Latihan dan Praktik:
 - a. Memberikan waktu dan kesempatan untuk anak-anak berlatih dan mengulang-ulang lagu-lagu Alkitab yang dipelajari.
 - b. Mendorong partisipasi aktif anak-anak dalam latihan individu, kelompok kecil, dan latihan bersama.

5. Evaluasi dan Refleksi:

- a. Melakukan evaluasi formatif secara teratur untuk mengukur kemajuan pemahaman anak-anak tentang Alkitab dan keterampilan musik.
- b. Mengadakan sesi refleksi dengan anak-anak, dan pengajar anak-anak untuk mendapatkan umpan balik dan saran perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode penelitian pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu yang digunakan dalam pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab bagi anak-anak di GKSI Nazaret Keladan memiliki dampak yang signifikan. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari penggunaan metode tersebut:

1. Partisipasi Aktif Anak-anak

Dengan pendekatan partisipatif, anak-anak di GKSI Nazaret Keladan secara aktif terlibat dalam setiap tahap pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab. Mereka memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam pemilihan lagu, interpretasi lirik, dan penyesuaian lagu sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Hal ini memberikan rasa memiliki kepada anak-anak dan meningkatkan motivasi mereka dalam belajar dan menyanyikan lagu-lagu Alkitab. Partisipasi aktif ini juga memberikan pengalaman yang berharga bagi anak-anak untuk berkolaborasi, menghargai pendapat orang lain, dan membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya dan pengajar.



Gambar 2: Hasil Pengajaran Kreativitas saat Bimbel

2. Peningkatan Pemahaman Alkitab

Melalui pengajaran berbasis lagu, anak-anak di GKSI Nazaret Keladan mengalami peningkatan pemahaman tentang Alkitab. Lagu-lagu Alkitab yang dipilih dengan cermat membawa pesan-pesan rohani dan kisah-kisah Alkitab ke dalam kehidupan anak-anak dengan cara yang menarik dan mudah diingat. Dalam proses belajar dan menyanyikan lagu-lagu tersebut, anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai dan kebenaran Alkitab dengan lebih baik (Larosa & Saragih, 2023). Hal ini membantu mereka untuk memahami konsep teologis, mengenali karakter Allah, dan memperdalam keyakinan mereka dalam iman Kristen.

3. Pengembangan Keterampilan Musikal

Metode pengajaran berbasis lagu juga memberikan kesempatan bagi anak-anak di GKSI Nazaret Keladan untuk mengembangkan keterampilan musikal mereka. Melalui latihan dan praktik yang terstruktur, mereka belajar tentang melodi, irama, harmoni, dan teknik vokal. Anak-anak juga diberikan kesempatan untuk melatih nada yang digunakan dalam lagu-lagu Alkitab. Sehingga bisa menyanyikan suatu lagu atau pujian dengan nada yang cocok, misalnya bersukacita ketika sedang menyanyikan lagu gembira dan sifat-sifat lagu lainnya (P et al., 2021). Dalam proses ini, mereka tidak hanya meningkatkan keterampilan musikal mereka, tetapi juga memperoleh kepercayaan diri dan rasa pencapaian dalam bidang seni.

4. Penguatan Hubungan dengan Gereja

Pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab melalui pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu membantu memperkuat hubungan anak-anak dengan gereja. Anak-anak merasakan bahwa gereja adalah tempat yang memperhatikan kebutuhan dan aspirasi mereka (Supartini et al., 2019). Mereka merasa dihargai, didukung, dan diterima sebagai anggota gereja yang penting. Aktivitas-aktivitas yang melibatkan mereka dalam kegiatan gereja, seperti menyanyikan lagu-lagu Alkitab selama ibadah, memberikan mereka rasa memiliki dan mengasah rasa tanggung jawab mereka terhadap gereja dan iman mereka.

5. Dampak Jangka Panjang

Pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab dengan metode pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu memiliki dampak jangka panjang yang berarti. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mempertahankan kecintaan mereka terhadap lagu-lagu Alkitab dan kegiatan gereja saat mereka dewasa. Fondasi yang kuat dalam iman dan keterampilan musikal yang diperoleh melalui pelatihan ini membekali mereka untuk menjadi pemimpin rohani yang kuat dalam gereja dan masyarakat, serta melauli ayat-ayat yang diajarkan dan dihafal melalui lagu diharapkan setiap perbuatan, pikiran dan perkataan mereka

bisa memiliki dasar Alkitab yang benar (Rawlings & Ahern, 2023). Selain itu, kegiatan ini juga dapat mendorong anak-anak untuk terus belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan gereja, membangun masa depan yang berkelanjutan bagi GKSI Nazaret Keladan.

Penggunaan metode penelitian pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu dalam pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab bagi anak-anak di GKSI Nazaret Keladan memberikan hasil yang positif dan memberdayakan anak-anak dalam pembelajaran Alkitab, pengembangan keterampilan musikal, dan pembinaan hubungan dengan gereja. Metode ini menjadi landasan penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, berorientasi pada partisipasi anak-anak, dan memperkuat pertumbuhan rohani mereka.



Gambar 3: Pelatihan dan Pengajaran Lagu Alkitab kepada Anak-anak GKSI Nazaret Keladan

SIMPULAN

Pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab bagi anak-anak di GKSI Nazaret Keladan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu telah membawa dampak yang positif dan bermanfaat. Melalui pendekatan ini, anak-anak terlibat secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran, termasuk perencanaan, pemilihan lagu, interpretasi lirik, dan penyesuaian lagu sesuai dengan kebutuhan mereka. Metode ini juga melibatkan mereka dalam kegiatan praktik dan latihan yang membantu mengembangkan pemahaman Alkitab, keterampilan musikal, dan identitas rohani.

Dengan menggunakan lagu-lagu Alkitab sebagai alat pengajaran, anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai rohani, kisah-kisah Alkitab, dan pesan-pesan teologis. Mereka juga mengembangkan keterampilan musikal, termasuk melodi, irama, harmoni, dan teknik vokal. Selain itu, anak-anak merasakan kehadiran Allah dan mengalami pertumbuhan spiritual yang kuat melalui nyanyian-nyanyian rohani.

Metode pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu juga memperkuat partisipasi anak-anak dalam ibadah gereja. Anak-anak dapat berperan aktif dalam memimpin nyanyian, mengiringi dengan alat musik, dan membagikan kegembiraan iman mereka melalui lagu. Hal ini membawa semangat dan keceriaan ke dalam ibadah dan memperkaya kehidupan gereja secara keseluruhan.

Penerapan metode penelitian pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu dalam pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab bagi anak-anak di GKSI Nazaret Keladan memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Anak-anak yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mempertahankan kecintaan mereka terhadap lagu-lagu Alkitab dan gereja saat mereka dewasa. Mereka juga dilengkapi dengan keterampilan musikal dan fondasi iman yang kokoh, mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin rohani yang kuat dalam gereja dan masyarakat.

Dalam kesimpulannya, pelatihan dan pengajaran lagu Alkitab dengan metode pendekatan partisipatif dan pengajaran berbasis lagu merupakan pendekatan yang efektif dalam membina anak-anak secara spiritual dan musikal. Metode ini mendorong partisipasi aktif anak-anak, mengembangkan pemahaman Alkitab, memperkuat identitas rohani, dan memperdalam hubungan mereka dengan gereja. Oleh karena itu, penting untuk melanjutkan penggunaan metode ini dalam rangka pembinaan generasi muda dalam iman Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangsa, K. (2023). Pendidikan dalam Gereja Sebagai Bentuk Partisipasi Kristen dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. 1(1), 50–61.
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan The Methods of Learning with Song Media for Enhancing Interest in God ' s Word Learning. 17(1), 123–140. <https://doi.org/10.25278/jj.v17i1.326>
- Halawa, P. W. (2023). PELATIHAN MENGHAFAL AYAT ALKITAB MELALUI LAGU BAGI MAHASISWA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA).
- Larosa, S., & Saragih, Y. M. (2023). Nyanyian Rohani Anak Berbasis Cerita Alkitab sebagai Media untuk Mengajarkan Iman Anak berdampak pada apa yang mereka ' konsumsi ' melalui perangkat tersebut . bagi siapa saja yang bisa masuk dalam kategori penonton . Artinya , tua atau pendidik . Jika orang tua lengah dalam pemberian gawai kepada (Prihatin Terhadap Kondisi Lagu Anak , LSPR Luncurkan Kampanye “ Indonesia Bangkitkan Lagu Anak ” - Antara News Bali 2017). Mereka bebas mengakses apapun yang disukai . Dengan demikian , banyak mereka . s tontonan anak-anak . Biasanya , anak-anak lebih suka tontonan yang (Puan Prihatin Anak-anak Nyanyikan Lagu Cinta-cintaan - Jateng Pos ., 14(1), 1–21.
- P, R. J. C., Selen, N., Onibala, S., & Margareta, S. (2021). Musik Menurut Alkitab dan Implikasinya Dalam Ibadah Kristen. 1(2), 128–139.
- Rawlings, J. W., & Ahern, S. (2023). Biblical Memorization and Meditation as an Effective Means of Spiritual Warfare.
- Shirley, & Iswanto, R. (2017). PERANCANGAN BUKU CERITA ANAK GUNA MEMBANTU PEMAHAMAN ALKITAB
- Supartini, T., Tinggi, S., Teologi, F., Makassar, J., & Supartini, T. (2019). Implementasi Teologia Anak Untuk Mewujudkan Gereja Ramah Anak. 1, 1–14.
- Teologi, J., Pendidikan, D. A. N., & Kristen, A. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Anak. 2(1), 20–31.
- Tubagus, S. (2023). Apostolos. Kajian Teologis Tentang Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Alkitab Steven